



Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital: Meningkatkan Minat Belajar IPS di Sekolah Dasar Melalui Presentasi Interaktif dan Video Animasi

Riska Kalidya Alga¹, Azka Amalia Ashari Hsb², Selvyra Azhara³, Emi herliza Hakim⁴, Nuri afia⁵, Eka Yusnaldi⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding Author:  riezkalгаа@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi manfaat penggunaan media pembelajaran digital, khususnya presentasi interaktif dan video animasi, dalam meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat sekolah dasar. Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode literature review dengan mengumpulkan, menelaah, serta menganalisis beberapa data dari penelitian terdahulu, sesuai dengan literature review mengambil metode review dapat ditemukan penjelasan yang dikemukakan dari hasil beberapa para ahli yang relevan dengan pembahasan yang akan diangkat peneliti. Langkah yang dilakukan dengan menggunakan metode studi literatur diawali dengan memperoleh kepustakaan yang relevan, Setelah diperoleh, dapat dikumpulkan secara teratur dan digunakan nanti untuk penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentasi interaktif mampu memotivasi siswa melalui visual yang dinamis dan interaktif, seperti animasi dan kuis langsung. Video animasi juga membantu menyederhanakan konsep abstrak, seperti sejarah dan geografi, sehingga lebih mudah dipahami. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa media pembelajaran digital tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka secara keseluruhan. Pembelajaran berbasis media digital menunjukkan peningkatan hasil belajar dan motivasi dibandingkan dengan metode konvensional. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan pengembangan media pembelajaran digital lebih lanjut untuk mendukung pembelajaran lintas disiplin, sekaligus mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era globalisasi. Studi ini menekankan pentingnya integrasi teknologi digital dalam kurikulum pendidikan dasar guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih dinamis, interaktif, dan relevan. Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penulisan kami mohon maaf.

ARTICLE INFO

Article history:

Received
21 March 2024
Revised
25 April 2024
Accepted
27 May 2024

Key Word

Pembelajaran IPS, Media Digital, Minat Belajar, Sekolah Dasar.

How to cite

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/josr>

Doi

[10.51178/ce.v5i3.2197](https://doi.org/10.51178/ce.v5i3.2197)



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Mata pelajaran IPS memiliki fungsi krusial dalam membantu siswa memahami lingkungan masyarakat, budaya, dan sejarah. Dalam proses pembelajaran IPS, siswa didorong untuk mengeksplorasi berbagai aspek kehidupan masyarakat yang rumit dan saling berhubungan. Materi yang diajarkan mencakup geografi, sosiologi, ekonomi, antropologi, dan sejarah, yang semuanya berkontribusi dalam membentuk wawasan holistik tentang interaksi manusia dengan lingkungannya. Dengan pendekatan interdisipliner ini, siswa tidak hanya belajar tentang fakta-fakta sosial, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis dan analitis terhadap isu-isu yang ada di sekitar mereka. Selain itu, tujuan dari pembelajaran IPS adalah untuk menumbuhkan sikap peduli terhadap masyarakat serta kemampuan untuk berpartisipasi secara aktif, yang sangat krusial untuk menghadapi tantangan globalisasi pada masa kini (Pranoto, 2022).

Pentingnya mata pelajaran IPS semakin terlihat dalam konteks pendidikan karakter dan pembentukan identitas nasional. Melalui pemahaman sejarah dan budaya bangsa, siswa dapat menghargai warisan leluhur dan memahami nilai-nilai yang membangun persatuan dan kesatuan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya minat siswa terhadap materi yang dianggap membosankan. Menurut (Annisa et al., 2024) Banyak siswa merasa bahwa pembelajaran IPS tidak sesuai dengan aktivitas sehari-hari mereka, sehingga mereka tidak cukup termotivasi untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar.

Banyak siswa mengalami kebosanan akibat cara mengajar yang membosankan dan tidak cukup melibatkan murid, dengan demikian anak murid jadi kurang tertarik untuk belajar IPS. Untuk mengatasi hal ini, guru disarankan untuk menggunakan berbagai strategi, seperti mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan memanfaatkan teknologi interaktif, agar keterlibatan siswa dapat meningkat. Dengan demikian, penting bagi pendidik untuk terus berinovasi dalam pendekatan pengajaran agar dapat mengoptimalkan potensi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial anak sekolah dasar (Salwa et al., 2024).

Dengan kemajuan teknologi informasi, alat belajar yang menggunakan digital menawarkan berbagai bentuk, seperti video pembelajaran, e-book, dan aplikasi interaktif yang mampu memperbesar partisipasi anak sekolah dasar dalam proses pembelajaran. Menurut (Hendra et al., 2023), "alat pembelajaran yang berbasis digital memungkinkan anak sekolah dasar agar mengakses materi secara fleksibel dan interaktif, sehingga memperbesar ketertarikan dan dorongan mereka untuk belajar". Media pembelajaran digital memberikan

peluang bagi anak sekolah dasar untuk berpartisipasi mengikuti peroses belajar dan mengajar dengan senang, serta memungkinkan personalisasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa .

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu subjek penting di sekolah dasar yang bertugas untuk memberikan pemahaman lengkap kepada murid-murid tentang lingkungan sosial, budaya, sejarah, dan hubungan manusia dengan lingkungannya. Menurut Muhibin Syah dalam (Pratiwi et al., 2023), tujuan utama dari pengajaran IPS meliputi pengenalan konsep-konsep kehidupan masyarakat, pengembangan kemampuan berpikir logis dan kritis, serta kesadaran akan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. Tujuan utama dari IPS adalah untuk mempersiapkan individu dengan pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan agar mampu ikut serta secara aktif.

Media pembelajaran digital memainkan peran penting dalam mendukung proses belajar mengajar IPS. Penggunaan media digital memungkinkan siswa untuk mengakses informasi dengan lebih mudah dan interaktif, sehingga meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. (Siregar & Sumantri, 2024). Pendekatan ini tidak hanya relevan untuk mengatasi kebosanan siswa tetapi juga berpotensi meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi bagaimana media pembelajaran digital, khususnya presentasi interaktif dan video animasi, dapat meningkatkan minat belajar IPS di sekolah dasar.

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang melibatkan pemberian pengajaran dan pelatihan untuk anak murid sekolah dasar dengan tujuan mendapatkan pencapaian belajar yang optimal. Berdasarkan teori belajar kognitif, yang mendefinisikan belajar sebagai perubahan dalam cara pandang dan pengertian. Proses ini juga melibatkan pengintegrasian pengalaman, informasi, dan pengetahuan yang diperoleh dari lingkungan, sehingga mampu membantu peserta didik mencapai kondisi yang diinginkan secara efektif (Batubara,2021).

Menurut Hamka dalam (Fitri & Hadi, 2024) media pembelajaran adalah media yang mencakup segala sesuatu, yang dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran. Kegunaanya adalah sebagai alat komunikasi antara guru dan murid untuk mempermudah pemahaman materi pelajaran. Selain itu, media pembelajaran juga berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar-mengajar. Dengan menggunakan media belajar, murid dapat lebih cepat untuk memahami pelajaran yang diberikan dan minat belajar mereka pun cenderung meningkat selama belajar berlangsung (Nurfadhillah, 2021).

Media pembelajaran digital merujuk pada alat dan sumber daya yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar melalui teknologi digital. Ini mencakup berbagai format, seperti video, animasi, e-book, dan aplikasi interaktif yang dirancang untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Menurut Hendra et al. (2023), Media belajar yang menggunakan digital dapat dipahami sebagai sarana yang digunakan untuk menyampaikan proses pengajaran dalam bentuk digital," yang memungkinkan siswa mengakses materi pembelajaran dengan cara yang lebih fleksibel dan interaktif.

Media digital dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) telah menjadi fokus penting dalam pendidikan modern. Pemanfaatan media ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran tetapi juga meningkatkan minat dan motivasi siswa. Berikut adalah keunggulan media digital dalam pembelajaran IPS berdasarkan beberapa penelitian terdahulu. Menurut (Pranoto, 2022) dalam penelitiannya yang berjudul "Penggunaan Media Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Di Sdn Mojorejo 01 Kecamatan Junrejo Batu" bahwa keunggulan media digital dalam pembelajaran IPS, salah-satunya adalah meningkatkan Hasil Belajar. Media digital juga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa. Dalam studi yang dilakukan di SDN Mojorejo 01, penggunaan media digital terbukti meningkatkan hasil belajar siswa kelas V secara signifikan. Dengan menggunakan berbagai platform pembelajaran online, siswa tidak hanya belajar tentang IPS tetapi juga belajar bagaimana menggunakan teknologi informasi secara efektif. Ini penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di era digital. Menurut (Ain & Muqaromah, 2024) dalam penelitiannya "Media Ajar Berbasis Digital dalam Pembelajaran IPS di SD / MI" bahwa Keunggulan media pembelajaran digital terletak pada kemampuannya untuk membuat pembelajaran lebih fleksibel dan mudah diakses. Dengan media digital seperti pemaparan materi menggunakan power point, anak murid dapat memperoleh materi belajar mereka setiap saat, yang mendukung proses pembelajaran secara mandiri.

Berdasarkan penelitian terdahulu diketahui terdapat celah/kesenjangan antara hasil penelitian "Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Digitalisasi Dalam Meningkatkan Literasi Dan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Di Sekolah Dasar" terhadap "Penggunaan Media Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Di Sdn Mojorejo 01 Kecamatan Junrejo Batu" dan "Media Ajar Berbasis Digital dalam Pembelajaran IPS di SD / MI" Hal ini memungkinkan penulis untuk merumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini, antara lain: Bagaimana media pembelajaran digital dapat membantu meningkatkan minat belajar IPS pada Sekolah Dasar?

Dan Apa keunggulan presentasi interaktif dan video animasi sebagai media pembelajaran?

Sesuai dengan masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya, maka terdapat beberapa tujuan dari penelitian ini, yaitu; untuk Menggambarkan pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran IPS Sekolah Dasar dan untuk Menjelaskan dampak media digital terhadap pembelajaran IPS pada siswa di sekolah dasar. Hal tersebut mendorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mengetahui keterbaruan hasil mengenai variabel dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital: Meningkatkan Minat Belajar Ips Di Sekolah Dasar Melalui Presentasi Interaktif Dan Video Animasi”.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode literature review dengan mengumpulkan, menelaah, serta menganalisis beberapa data dari penelitian terdahulu, sesuai dengan (literature review) mengambil metode review dapat ditemukan penjelasan yang dikemukakan dari hasil beberapa para ahli yang relevan dengan pembahasan yang akan diangkat peneliti. Langkah yang dilakukan dengan menggunakan metode studi literatur diawali dengan memperoleh kepustakaan yang relevan, Setelah diperoleh, dapat dikumpulkan secara teratur dan digunakan nanti untuk penelitian. Jenis pustaka yang dibutuhkan adalah sumber bahan kajian yang dikemukakan oleh orang dan ditulis ulang seperti pada jurnal atau buku teks. Pengambilan data dilakukan dengan menganalisis artikel jurnal tahun 2019-2023 yang dipandang relevan.

Menurut Subahan et al. (2021), kajian literatur adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber pustaka, seperti buku, jurnal, dan karya-karya lain yang relevan dengan topik penelitian. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan tulisan yang didasarkan pada permasalahan dan topik yang sedang dibahas. Dalam kajian literatur, peneliti juga mengkaji teori-teori yang telah dikembangkan dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Pembelajaran Digital

Dalam pembelajaran abad 21, media digital merupakan opsi yang memungkinkan guru untuk membagikan pengetahuan yang signifikan juga menarik bagi siswanya. Mediana yaitu alat atau perangkat yang menciptakan sebuah citra digital yang mampu diolah, diaplikasikan juga dibagikan melalui perangkat teknologi. Bahan ajar digital disebut juga dengan multimedia, merupakan jenis media yang dapat membangkitkan semangat dalam minat

siswa untuk mempelajari bahan ajar dengan menggunakan media digital yang berupa visual, audio, dan animasi. Pembelajaran yang menggunakan media digital memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bervariasi, memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja, tanpa terbatas oleh jarak, ruang, atau waktu (Dhiya Rahma et al., 2024).

Menurut (Putri et al., 2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Digitalisasi Dalam Meningkatkan Literasi Dan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Di Sekolah Dasar” bahwa keunggulan media digital dalam pembelajaran IPS yaitu dapat Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar. Pembelajaran berbasis digital merupakan metode yang kini banyak diterapkan. Teknologi digital memberikan materi yang bervariasi dan lebih modern, memudahkan anak sekolah dasar untuk mengakses berita dengan cepat dan efisien. Belajar dengan media digital dalam pembelajaran mengharapkan anak murid untuk belajar dengan konsep cara yang lebih membawa mereka ikut serta dan hal ini menimbulkan rasa senang untuk belajar. Selain itu, belajar dengan dukungan media yang memberikan sensasi baru seperti media digital, guru dapat memberikan pengalaman belajar yang unik dan dinamis. Animasi digital merupakan salah satu bentuk media belajar menggunakan alat digital yang mampu mempercepat dan menambah kualitas belajar siswa sekolah dasar.

Media belajar yang menggunakan alat Digital merujuk pada pengertian yang menjelaskan perpaduan antara materi belajar, teknologi, dan cara yang dilakukan untuk mendukung proses pembelajaran antara guru dan siswa. Media ini biasanya dipakai sebagai alat yang dapat memberikan pengumuman baru, dan materi pembelajaran, memudahkan murid dalam mengakses konten, serta melakukan metode atau cara yang cocok untuk anak sekolah dasar. Disisi lain, media belajar yang menggunakan alat seperti digital juga menolong guru dalam mengelola dan mengatur aktivitas belajar siswa.

Manfaat Media pembelajaran Digital

Pesatnya perubahan alat teknologi dan percakapan membawa seekolah-sekolah untuk mengambil keuntungan media belajar yang menggunakan digital guna untuk menjadikan belajar lebih baik lagi kepada murid sekolah dasar dan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. (Litbangkes, 2020). Telah banyak peneliti yang membuktikan bahwa media belajar yang menggunakan alat digital sama dengan belajar yang berbasis konvensional, kegunaan atau manfaat utama yang ditawarkan oleh media digital terletak pada fleksibilitasnya. Dengan menggunakan media pembelajaran digital, anak murid dapat belajar kapanpun ia mau. Selain itu, materi tersebut dapat diperbaharui

dengan cepat oleh pengajar dan diperkaya dengan berbagai sumber belajar, termasuk multimedia. (Hendra et al., 2023)

Media pembelajaran berbasis digital menawarkan berbagai manfaat dan keunggulan, menurut (Hendra et al., 2023) dalam bukunya yang berjudul "Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)", di antaranya: Mudahnya akses dan fleksibilitas: Media belajar yang menggunakan alat digital dapat digunakan dengan. Fitur ini memiliki kelebihan yaitu keleluasaan dalam memilih kapan kita ingin menggunakannya, memungkinkan anak murid untuk mempelajari secara mandiri dan menentukan waktu yang sesuai untuk belajar.

Interaktif dan visual: Pelajaran yang menggunakan alat digital sebagai presentasi dapat menyediakan sensasi belajar yang lebih uinik dan dapat menarik perhatian murid saat belajar. Hal ini menjadikan proses pembelajaran lebih elegan dan mendorong anak murid dalam kegiatan belajar. (Gunawan and Ritonga, 2019) Murid merasa dilibatkan: Pelajaran yang menggunakan alat digital sebagai media dapat mendorong partisipasi aktif murid dalam kegiatan belajar disekolah, yang pada gilirannya dapat memberikan dukungan berupa motivasi dalam belajar dan minat mereka terhadap pelajaran.

Presentasi Interaktif dan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran

Keunggulan presentasi interaktif, terutama menggunakan media seperti PowerPoint, sangat signifikan dalam konteks pendidikan dan pelatihan. Salah satu keunggulan utama adalah kemampuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan. Dengan elemen interaktif seperti animasi, video, dan kuis, peserta dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman materi tetapi juga memotivasi siswa untuk berpartisipasi lebih aktif. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka (Wulandari, 2022).

Selain itu, presentasi interaktif juga menawarkan efisiensi dalam penyampaian informasi. Dengan desain yang terstruktur dan visual yang menarik, informasi kompleks dapat disampaikan dengan cara yang lebih ringkas dan mudah dipahami. Penggunaan fitur multimedia memungkinkan penyampaian materi secara dinamis, sehingga peserta didik dapat belajar dengan cara yang lebih variatif dan menyenangkan. Dalam situasi pembelajaran jarak jauh, keunggulan ini menjadi semakin penting karena memfasilitasi interaksi real-time antara pengajar dan peserta didik, menjadikan proses belajar lebih efektif meskipun dilakukan secara virtual.

Berikut merupakan beberapa literatur tentang Manfaat Media Pembelajaran digital (Presentasi Interaktif dan Video Animasi) dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar:

Tabel 1.

Literatur Review (Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital: Meningkatkan Minat Belajar IPS Di Sekolah Dasar)

Jurnal Artikel	Sumber Data	Hasil Review
Media Ajar Berbasis Digital dalam Pembelajaran IPS di SD / MI	Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik dan Sosial Indonesia Volume. 2 Nomor. 1 Januari 2025 e-ISSN: 3032-5161, p-ISSN: 3032-5153, Hal 11-22	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa, Penggunaan media digital dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar memiliki beberapa manfaat yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar, (a)Memudahkan Proses Pembelajaran. Guru dapat menyediakan konten dan siswa lebih mudah memahaminya jika media digital digunakan dalam proses belajar mengajar. Instruktur dapat menggunakan berbagai alat digital, termasuk Word PowerPoint. (b)Membuat Proses Pembelajaran Lebih Aktif. Keterlibatan siswa dalam kelas IPS dapat ditingkatkan melalui penggunaan media digital seperti Vidio Animasi, yang juga membuat proses pembelajaran lebih menarik dan dinamis. (c)Menumbuhkan Minat dan Makna Studi Sosia. Melalui studi kasus, kejadian terkini, dan contoh dunia nyata, media digital dapat membantu siswa mengaitkan konten studi sosial dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini dapat mendorong minat siswa dalam mempelajari studi sosial dengan menunjukkan kepada mereka seberapa relevan hal itu dalam kehidupan sehari-hari mereka.
Pemanfaatan Aplikasi VN Sebagai	Jurnal Humaniora Bina Sarana Inforealita, Volume 22	Pemanfaatan alat digital sebagai media belajar yang unik dan

Media Pembelajaran No. 2 Maret 2022 P-ISSN 1411-
IPS di Jenjang 8629, E- ISSN: 2579-3314
Sekolah Dasar

mengesankan dalam pembelajaran IPS dapat memberikan dorongan dan dukungan murid sekolah dasar untuk terlibat dalam kegiatan belajar. Media belajar yang melalui alat digital, seperti pemaparan materi melalui video, dapat digunakan untuk anak sekolah dasar, khususnya dalam mata pada saat pelajaran IPS berlangsung. Pelajaran yang menggunakan alat digital sebagai Media seperti materi dalam video, dapat menyajikan visual yang dilengkapi dengan penjelasan suara sebagai pendukung, sehingga materi yang diberikan saat belajar terkesan menarik perhatian murid dan memudahkan mereka dalam memahami isi pelajaran.

Tantangan Dalam Jurnal Pendidikan Ilmu
Mengatasi Rasa Pengetahuan Sosial (JPIPS),
Bosan Dalam Juni 2024 (16)1:123-130
Pembelajaran IPS di Available online at <http://e-journal.upr.ac.id/index.php/I-P-IPS>
Sekolah Dasar

Dalam penelitian ini ditemukan hasil yang menyatakan bahwa, adanya perbedaan keinginan belajar murid dan keterlibatan mereka pada saat belajar ips dikelas, di mana sebagian murid memiliki minat yang tinggi untuk belajar IPS, sementara yang lainnya masih belum tertarik. Untuk meningkatkan minat siswa, guru menerapkan berbagai strategi, seperti memasukkan kegiatan mereka sehari-hari dengan materi, menggunakan alat sebagai media pembelajaran seperti video dan teknologi yang dapat menarik perhatian, serta mengikutsertakan mereka dalam kegiatan kerja kelompok. Begitu juga dengan hasil lain yang telah ditemukan, bahwa banyak dari murid sekolah dasar yang merasa bosan dan jenuh dengan metode atau materi yang diberikan guru, dan hal ini yang

Evaluasi Efektivitas Media Pembelajaran Dalam Konteks Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan.	membuat mereka kehilangan semangat dalam belajar
		Penelitian ini mendapatkan beberapa hasil, yaitu Kegiatan belajar yang menggunakan alat sebagai media untuk pelajaran IPS dapat menambah minat murid untuk mengikuti kegiatan belajar sehingga mereka mendapatkan ilmu pengetahuan sosial yang lebih dalam. Oleh karena itu, belajar yang menggunakan alat atau media terutama untuk pelajaran IPS dapat menambah efektivitas pelajaran IPS yang diberikan kepada murid sekolah dasar. Media pembelajaran digital memiliki tujuan menambah wawasan dan sensasi belajar yang lebih uin dan menarik perhatian, media ini memberikan sajian pembaharuan informasi. Belajar dengan menggunakan alat atau media dapat dianggap berhasil apabila media yang digunakan memberikan materi atau konsep yang bervariasi dan dapat menarik perhatian murid-murid sekolah dasar dan media dapat menyesuaikan cara belajar masing-masing murid.

PEMBAHASAN

Berdasarkan study literatur diatas, kita telah mengetahui pemanfaatan media pembelajaran digital, khususnya presentasi interaktif dan video animasi, telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar. Hasil literatur yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Media digital ini menawarkan cara penyampaian materi yang lebih menarik dan interaktif dibandingkan metode pengajaran konvensional. Dengan menggunakan presentasi interaktif, guru dapat menyajikan informasi dengan visual yang menarik, animasi, dan elemen multimedia lainnya yang mampu menangkap perhatian siswa (Sartika, 2021). Hal ini penting karena siswa pada usia sekolah dasar cenderung memiliki rentang perhatian yang pendek, sehingga penyajian materi yang dinamis dapat

membantu mereka tetap fokus dan terlibat dalam pembelajaran. Selain itu, video animasi dapat memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dalam IPS, seperti sejarah atau geografi, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan.

Pemanfaatan media pembelajaran digital juga mendukung pembelajaran yang lebih aktif, di mana siswa tidak hanya berperan sebagai pendengar pasif, tetapi juga ikut serta secara langsung dalam proses belajar. Interaksi yang terjadi melalui kuis atau diskusi yang dipicu oleh presentasi interaktif memungkinkan siswa untuk mengajukan pertanyaan dan berbagi pendapat. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif ini berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa. Dengan adanya umpan balik langsung dari guru dan teman sebaya selama sesi interaktif, siswa merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk berpartisipasi lebih lanjut. Media digital juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri, mengulangi materi melalui video atau presentasi yang dapat diakses kapan saja.

Selain meningkatkan minat dan motivasi belajar, pemanfaatan media pembelajaran digital juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan, seperti berpikir kritis dan kolaborasi. Melalui proyek kelompok yang melibatkan presentasi interaktif atau pembuatan video animasi. Selain itu, keterampilan teknologi informasi yang mereka pelajari saat menggunakan media digital akan sangat berguna di masa depan. Dengan demikian, integrasi media pembelajaran digital dalam pengajaran IPS tidak hanya meningkatkan hasil belajar saat ini tetapi juga mempersiapkan siswa untuk tantangan di dunia yang semakin terhubung secara digital (Dhiya Rahma et al., 2024).

KESIMPULAN

Berikut ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan melalui study literatur: Pemanfaatan media pembelajaran digital, khususnya melalui presentasi interaktif dan video animasi, memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar. Media digital ini menawarkan cara penyampaian materi yang lebih menarik dan interaktif dibandingkan metode tradisional. Presentasi interaktif, misalnya, memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dengan konten melalui elemen-elemen visual yang dinamis, seperti gambar, grafik, dan animasi. Ini tidak hanya menjadikan pembelajaran lebih menarik, tetapi juga memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak dengan cara yang lebih efektif.

Video animasi juga berfungsi untuk menggambarkan proses atau fenomena yang sulit dipahami hanya dengan teks, sehingga siswa dapat melihat dan memahami materi secara lebih konkret. Dengan demikian, penggunaan media digital mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan antusiasme siswa terhadap pelajaran IPS. Dengan adanya elemen interaktif dalam presentasi, seperti kuis atau pertanyaan langsung yang dapat dijawab siswa, proses belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

Siswa merasa lebih terlibat dalam diskusi dan dapat mengajukan pertanyaan secara langsung, yang meningkatkan komunikasi antara guru dan siswa. Selain itu, media pembelajaran digital ini membantu mengurangi kebosanan yang sering terjadi dalam metode pengajaran konvensional yang bersifat monoton. Dengan menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis, siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Sebelumnya kami berterimakasih kepada rekan rekan yang berkontribusi dalam penyelesaian artikel ini sehingga artikel ini dapat dibaca oleh pembaca nantinya, dan kami juga berterimakasih kepada bapak dosen yang selalu membimbing kami sampai saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abustang, W. F. P. B. (2020). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips*. 7, 1-112.
- Ain, M. N., & Muqaromah, A. (2024). *Media Ajar Berbasis Digital dalam Pembelajaran IPS di SD / MI*.
- Annisa Syafrina Rizkyka Hamid, Harry Soeprianto, Muhammad Turmuzi, A. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran software Powtoon Terhadap Hasil Belajar dan MInat Siswa pada Materi Bangun Ruang Sisi Daftar. *Pendidikan MIPA*.
- Dhiya Rahma, Nada Nupus Ihwani, & Nadila Sofia Hidayat. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Digital Sebagai Media Interaktif Pada Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 4(2), 12-21. <https://doi.org/10.37304/enggang.v4i2.13298>
- Fitri, A. N., & Hadi, M. S. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 5(2), 133-146. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v5i2.6995>

- Gunawan and Ritonga, A. A. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. MEDAN-RAJAWALI PERS.
- Hendra, Afriyadi, H., Tanwir, Noor Hayati, Supardi, Laila, S. N., Prakasa, Y. F., Hasibuan, R. P. A., & Asyhar, A. D. A. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)*. In *PT. Sonpedia Publishing Indonesia* (Issue 1). [https://repository.uinmataram.ac.id/2683/1/Media pembelajaran berbasis digital.pdf](https://repository.uinmataram.ac.id/2683/1/Media%20pembelajaran%20berbasis%20digital.pdf)
- Pranoto, C. (2022). Penggunaan Media Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Di Sdn Mojorejo 01 Kecamatan Junrejo Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya ...*, 1(3), 654-677. <http://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/view/79%0Ahttps://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/download/79/78>
- Pratiwi, A., Azhura, F., Husna, M., Hilda, M., & Azhari, S. (2023). Evaluasi Efektivitas Media Pembelajaran Dalam Konteks Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 1(2), 53-59.
- Putri, A. K., Maharani, A. N. F. E. T. J., Zakya, A. L. F., Saputri, D. A., Faruqi, M. I., & Marini, A. (2016). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Digitalisasi dalam Meningkatkan Literasi dan Minat Belajar pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 3(1), 181-190. <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>
- Salwa, S., Hasan, S., Azzahra, P. L., Inesia, I., & Utami, S. (2024). *Tantangan Dalam Mengatasi Rasa Bosan Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. 2024(16), 123-130.
- Sartika, E. (2021). Pemanfaatan Media Digital Pada Pembelajaran di Masa Pandemi. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 11(2), 173-182.
- Siregar, A., & Sumantri, P. (2024). Pemanfaatan Media Digital dalam Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu di Sekolah Dasar Kak Seto. *Education & Learning*, 4(1), 17-22. <https://doi.org/10.57251/el.v4i1.1242>
- Wulandari, E. (2022). Pemanfaatan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Dalam Hybrid Learning. *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 26-32. <https://doi.org/10.55784/jupeis.vol1.iss2.34>